

LEMBAR PENGESAHAN

**KAJIAN ORGANOLOGI *GESO-GESO*
DI DESA BONGKA KECAMATAN ULUBONGKA KABUPATEN TOJO
UNA-UNA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Oleh

Moh Firman Djuraini

NIM. 341 411 004

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa/05 Januari 2016

Waktu : 08:45 - 09:30 Wita

Penguji

1. **Mimy A. Pulukadang, S.Pd, M.Sn**

2. **Ipong Niaga, S.Sn M.Sn**

3. **Nugra P. Pilingo, S.Pd, M.Sn**

4. **La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn**

1.

2.

3.

4.

Gorontalo, 05 Januari 2016

Dekan

Fakultas Sastra Dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. H. Harto Malik, M.Hum

Nip. 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Moh Firman Djuraini, NIM 341411004, Kajian Organologi *Geso-geso* Di Desa Bongka Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo Una-una Provinsi Sulawesi Tengah, Skripsi. 2015. Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, 2015. Pembimbing I: Nugra P. Pilongo S.Pd, M.Sn. Pembimbing II: La Ode Karlan S.Pd, M.Sn.

Geso-geso merupakan alat musik tradisional yang masuk dalam kategori *chordofone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari senar atau dawai. Material atau struktur penyusun suatu alat musik dapat mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan oleh alat musik tersebut. *Geso-geso* memiliki ruang resonator suara yang terbuat dari tempurung kelapa dan kulit punggung hewan sejenis biawak sebagai tutupnya. *Geso-geso* memiliki *finger board* tanpa *freat* dan hanya menggunakan satu senar yang ditegangkan. Alat musik ini dimainkan dengan cara digesek dengan menggunakan penggesek (*kajo*) yang terbuat dari serabut ijuk.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian berupa deskripsi dari: Sejarah singkat *geso-geso*, deskripsi struktur *geso-geso*, ukuran bagian-bagian *geso-geso*, dan proses pembuatan *geso-geso*.

Kata Kunci: *Geso-geso*, Organologi, Struktur.